

No. 062NIPS/X/2020

Kepada Yth.  
**Bapak Goklas Tambunan**  
**Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3**  
**PT Bursa Efek Indonesia**  
Gedung BEI Tower 1 Lt. 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190

Perihal: Permintaan Penjelasan Bursa

Dengan Hormat,

Kami merujuk pada surat dari PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. S-01680/BEI.PP3/03-2020 tertanggal 13 Maret 2020 dan surat No. S-02177/BEI.PP3/04-2020 tertanggal 4 April 2020 perihal Permintaan Penjelasan Bursa. Permintaan penjelasan ini merupakan tindak lanjut dari upaya perbaikan dan pemulihan *going concern* yang akan dilakukan oleh Perseroan.

- a. Dengan memperhatikan kondisi saat ini dan dalam rangka pemulihan *going concern* Perseroan, maka Perseroan menyampaikan penjelasan sebagai berikut;

No.	Kuartal	Tahun	Upaya/Strategi/Rencana
1.	Q2	2020	<p><b>Upaya :</b> <i>Recovery</i> operasional dan bisnis pasca PSBB untuk sektor aki otomotif dan aki industrial</p> <p><b>Strategi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pendekatan kembali kepada pelanggan yang sempat tertunda ordernya akibat pandemi Covid-19 terutama OEM Market (untuk aki otomotif) dan beberapa proyek pemerintah (untuk aki industrial).</li> <li>2. Melakukan <i>cost efficiency</i> di segala kebutuhan dan terus melakukan relaksasi beberapa pengeluaran operasional.</li> <li>3. Sehubungan proses PKPU yang masih terus berlangsung, pada Sidang Musyawarah tanggal 20 Oktober 2020 diputuskan bahwa Perseroan mendapat perpanjangan waktu selama 45 hari atau sampai dengan tanggal 3 Desember 2020. Perseroan terus melakukan pertemuan bilateral kepada seluruh kreditur untuk membahas rencana perdamaian.</li> </ol> <p><b>Rencana :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Recovery</i> terhadap penjualan dengan target meningkatkan rencana penjualan secara bertahap pasca PSBB</li> <li>2. Menekan biaya-biaya untuk menjaga kelangsungan bisnis</li> <li>3. Menyusun Rencana Bisnis yang dapat diterima dan disetujui para kreditur dalam masa PKPU</li> </ol>
p2.	Q3	2020	<p><b>Upaya :</b> Mempertahankan kelangsungan bisnis dan operasional serta peningkatan penjualan untuk mencapai peningkatan penjualan hingga akhir tahun.</p> <p><b>Strategi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga performa bisnis dan relasi dengan pelanggan yang sudah ada agar tetap bertahan bersama,</li> <li>2. Sehubungan dengan proses PKPU, Perseroan akan secara berkesinambungan melakukan upaya terbaiknya pada setiap pertemuan bilateral dan negosiasi untuk finalisasi rencana perdamaian.</li> </ol> <p><b>Rencana :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan penjualan melalui kenaikan order atas pelanggan yang sudah ada, dan mencoba terus terlibat pada beberapa proyek baru</li> </ol>



			2. Mendapatkan kesepakatan homologasi yang akan diputuskan pada Sidang Putusan PKPU terakhir, dan menjalankannya sesuai rencana bisnis yang disepakati
3.	Q4	2020	<p><b>Upaya :</b> Finalisasi rencana bisnis 2021</p> <p><b>Strategi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga relasi dan pendekatan kepada setiap relasi khususnya pelanggan untuk pertumbuhan penjualan</li> <li>2. Mencari penetrasi pasar baru untuk memperluas jaringan penjualan pada sector batere industry.</li> <li>3. Merilis laporan keuangan auditan 2018 dan laporan tahunan 2018.</li> </ol> <p><b>Rencana :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pertumbuhan penjualan terhadap para pelanggan atau proyek baru (pemerintah/swasta/OEM)</li> <li>2. Melakukan upaya untuk memenuhi kewajiban-kewajiban Perseroan dalam rangka rencana aktifasi kembali saham NIPS yang disuspensi</li> </ol>

b. Kendala yang dihadapi dan rencana solusinya

Saat ini Perseroan masih dalam masa *recovery* untuk meningkatkan kembali penjualan dari bisnis batere industri, dimana beberapa pelanggan besar dari sektor telekomunikasi masih memiliki cadangan stok sehingga mempengaruhi order yang sudah direncanakan sebelumnya.

Dari kinerja entitas anak Perseroan, pada sektor batere otomotif meski sudah ada pertumbuhan kembali pada sektor OEM sejak Juli 2020, namun sampai dengan akhir kuartal-3 peningkatan tersebut belum memberikan dampak yang signifikan pada arus kas dan memerlukan waktu *recovery* yang cukup.

c. Komitmen Pemegang Saham mayoritas dan/atau pengendali Perseroan

Pemegang saham mayoritas dan/atau pengendali Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan dukungan penuh kepada Direksi Perseroan atas kebijakan dan kegiatan yang harus dilakukan untuk mempertahankan *going concern* Perseroan.

d. Informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material

Untuk proses PKPU, pada Sidang Musyawarah tanggal 20 Oktober 2020 diputuskan bahwa Perseroan mendapat perpanjangan waktu selama 45 hari atau sampai dengan tanggal 3 Desember 2020. Dalam hal ini, Perseroan masih memiliki waktu untuk melakukan pertemuan bilateral dan bernegosiasi kepada seluruh kreditur untuk membahas rencana perdamaian.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan dan terima kasih atas perhatiannya.

Hormat Kami,



**Puji Haryani**  
Corporate Secretary